

**Tahun Pelaksanaan Kajian : 2018**

**Pelaksana : Bidang Ekonomi dan Prasarana Wilayah**

**Judul Kajian :**

*Kajian Pengelolaan dan Pengembangan Hutan*

## **Resume Kajian**

1. Komoditas sektor kehutanan yang akan dikembangkan industrinya adalah rotan dan aren
2. Bahan baku rotan dan aren bersumber dari alam dan budidaya. Klaster pengembangan rotan alam ada di KPH Bonehau Kalumpang, Karama, Mapili, Malunda. Sementara klaster pengembangan aren alam ada di KPH Sarudu, Lariang, Budong-budong, Karossa, Karama, Malunda, Mapili, Mamasa Barat dan Bokal
3. Pusat pengolahan berada di pelabuhan belang-belang, sementara budidaya masing-masing 25.000 Ha indikasi lokasi pada blok wilayah pemanfaatan dan blok wilayah tertentu dengan total potensi seluas 465.938,86 Ha, dengan 442.180,01 Ha berupa blok pemanfaatan dan 23.758,84
4. Pilot project budidaya rotan maupun aren difokuskan pada KPH model yaitu PHL Unit II Lariang, KPHL Mapili, KPHL Mamasa Tengah (Unit VIII) dan KPHP Mamasa Barat (Unit VII)
5. Hasil analisis finansial menunjukkan industri rotan dan aren layak baik secara finansial maupun non finansial dengan nilai NPV industri rotan sebesar 143 Milyar, IRR 23,35% dan PBP 2 tahun dan 3 bulan